



**PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA**  
**Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

---

**IMPLEMENTATION OF THE CARE PROGRAM IN BA 'AISYIYAH  
RONOWIJAYAN SIMAN PONOROGO**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGASUHAN DI BA 'AISYIYAH RONOWIJAYAN  
SIMAN PONOROGO**

**Siti Halijah, Dian Kristiana, M. Fadlillah**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
[dianrespati@gmail.com](mailto:dianrespati@gmail.com) , [fadly-ok@yahoo.co.id](mailto:fadly-ok@yahoo.co.id).

---

***Abstract***

*The research aims to (1) find out the implementation of the care program and (2) the supporting and inhibiting factors for the implementation of the parenting program in BA 'Aisyiyah Ronowijayan Siman Ponorogo. This study uses descriptive qualitative methods. Procedure Data collection is carried out by means of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that, (1) the implementation of the parenting program in BA 'Aisyiyah Ronowijayan was (a) Developing life skills such as: changing clothes, eating together, (b) Planting religious and moral values such as dhuhur prayer in congregation, reading iqro', memorizing short letters, memorizing daily prayers, memorizing short hadiths. (c) Learning social interactions such as: playing together, and (d) Growing children's creativity and innovation through a variety of games such as: Beams, Lego, beads, and (2) Supporting factors for parenting programs are affordable costs, strategic locations, safe and comfortable, far from noisy, a limiting factor to the lack of facilities and infrastructure, inadequate game equipment.*

***Keywords: Care Program, Early Childhood***

***Abstrak***

Penelitian bertujuan untuk (1) mengetahui implementasi program pengasuhan dan (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pengasuhan di BA 'Aisyiyah Ronowijayan Siman Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Prosedur Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) implementasi program pengasuhan di BA 'Aisyiyah Ronowijayan adalah (a) Mengembangkan kecakapan hidup seperti: ganti baju, makan bersama, (b) Penanaman nilai agama dan moral seperti: sholat dhuhur berjamaah, membaca iqro', hafalan surat pendek, hafalan doa harian, hafalan hadist pendek. (c) Pembelajaran interaksi sosial seperti: bermain bersama, dan (d) Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi anak melalui ragam permainan seperti: Balok, lego, manik-manik, dan (2) Faktor pendukung program pengasuhan adalah biaya yang terjangkau, lokasi yang strategis, aman dan nyaman, jauh dari bising, faktor penghambat kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, alat-alat permainan yang kurang memadai.

***Kata kunci : Program Pengasuhan, Anak Usia Dini***

**How to Cite.** Siti Halijah (2019). Implementasi Program Pengasuhan Di BA 'Aisyiyah Ronowijayan Siman Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 3(1): 1-7

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir sampai enam tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuknya dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga anak usia dini, seperti:kelompok bermain, tempat penitipan anak, satuan PAUD sejenis, maupun taman kanak-kanak sangat tergantung pada system dan proses pendidikan yang di jalankan.(Madyawati,2016:3)

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan social terhadap anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun.

Taman penitipan anak juga memberikan pelayanan pengasuhan pengganti sementara kepada anak, karena mempunyai peran dan tanggungjawab yang besar dalam mengambil alih peran keluarga tersebut. Dengan tujuan untuk memberikan layanan kepada anak usia 0-6 tahun yang terpaksa ditinggal orang tua karena pekerjaan dan memberikan layanan

yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, untuk mendapatkan perlindungan kasih sayang, serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya.

Pengasuhan pada prinsipnya adalah untuk belajar anak melalui interaksi sosial yang baik dengan orang dewasa maupun dengan teman sebayanya yang ada di lingkungannya.

Dunia kerja tidak lagi didominasi oleh kaum laki-laki namun wanita juga mempunyai kesempatan yang luas untuk berkarir. Hal ini berkaitan dengan peran wanita sebagai seorang ibu yang pada mulanya berfungsi sebagai pengasuh bagi semua anak-anaknya. Tujuan ibu masuk dalam dunia kerja tentu tidak lepas dari tanggungjawab sebagai pengasuh bagi anak-anak tetapi membantu kepala keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

Program pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan berawal dari keluhan wali murid yang kerepotan dalam mengasuh anak setelah pulang sekolah, karena orang tua masih bekerja atau kegiatan lainnya. Kesibukan orang tua bukan berarti hilangnya tanggungjawab mengasuh, meskipun mayoritas waktu di habiskan di tempat kerja orang tua hendaknya tetap memberikan pengasuhan yang tepat saat berada di rumah. Oleh karena itu wali murid membutuhkan pelayanan

pengasuhan untuk anak-anaknya saat orang tua masih bekerja atau kegiatan lainnya. Dengan demikian BA'Aisyiyah membuka program pengasuhan untuk anak yang di tinggal orang tua untuk bekerja atau kegiatan lainnya.

Berdasarkan pendahuluan diatas, rumusan pada penelitian inia dalah "Bagaimana implementasi program pengasuhan dan apa saja factor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan Siman Ponorogo". Dengan tujuan untuk mengetahui implementasi program pengasuhan dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Dalam masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dari segala aspek perkembangannya. Usia dini juga di sebut sebagai masa peka terhadap segala rangsangan dari lingkungan sehingga dapat di sebut masa yang paling menentukan tumbuh kembang anak selanjutnya. Perkembangan masa kanak-kanak adalah :

### **1. Perkembangan fisik**

Pada proses perkembangan kanak-kanak awal adalah adanya perubahan pada diri anak yaitu, perubahan tinggi badan, berat badan, postur tubuh, pertumbuhan gigi, disertai dengan adanya pertumbuhan tulang dan otot.

### **2. Perkembangan moral**

Perkembangan moral pada masa kanak-kanak awal, perkembangan yang menitik beratkan pada aspek pendidikan disiplin serta mentaati peraturan. Menurut Hurlock (1980) bahwa peraturan dan hukuman yang di gunakan untuk anak berfungsi sebagai pedoman penilaian yang baik.

### **3. Perkembangan social**

Perilaku social merupakan aktivitas yang berhubungan dengan orang lain, ketika anak berhubungan dengan orang lain terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupannya. (Mulasa,2014:30)

### **4. Perkembangan kognitif**

Perkembangan kognitif merupakan proses kemampuan pola piker anak dalam memecahkan masalah melalui dari yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan fleksibel yang konteks baru.

### **5. Perkembangan Bahasa**

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berekspresi pikiran

ataupun dinyatakan dalam bentuk tulisan, isyarat, dan gambar (Mulayasa,2014:27). Perkembangan Bahasa anak juga di pengaruhi oleh lingkungan sekitar dengan cara interaksi anak dengan orang yang lebih dewasa untuk membantu peningkatan kemampuan anak dalam berkomunikasi.

### **Pengasuhan**

Pengasuhan adalah system pemeliharaan, pendidikan, perlindungan anak baik harta atau bendanya hingga anak tumbuh dewasa dan dapat berdiri sendiri demi kepentingan anak, guna pemenuhan kebutuhan anak.

Tujuan dalam kegiatan pengasuhan antara lain:

1. Merawat, mengasuh dan mendidik anak
2. Untuk mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik
3. Agar anak memiliki kepribadian yang mulia
4. Menanamkan pada diri anak agar selalu taat terhadap aturan.
5. Memberikan tempat yang aman dan nyaman kepada anak
6. Memberikan kesempatan pada anak-anak untuk bersosialisasi dengan teman sebayannya.

### **Macam-macam pola asuh**

#### **1. Pola asuh otoriter**

Orang tua yang memaksa anak untuk mengikuti apa yang orang tua inginkan. Orang tua akan membuat

berbagai aturan yang harus di patuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan anak.

#### **2. Pola asuh demokratis**

Pola asuh demokratis adalah pola yang memprioritaskan kepentingan anak , tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan perilaku ini bersikap rasional, realistis, terhadap kemampuan anak tidak berharap lebih yang melampaui kemampuan anak.

#### **3. Pola asuh permisif**

Pola asuh ini di tandai adanya kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan anak. Tipe orang tua ini cenderung selalu member kebebasan pada anak tanpa memberikan control sama sekali.

### **Taman Penitipan Anak**

Taman penitipan anak merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Tujuan layanan program penitipan anak adalah untuk memberikan layanan kepada anak usia 0-6 tahun yang terpaksa di tinggal orang tua karena pekerjaan atau halangan lainnya, untuk pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh kembang, mendapatkan perlindungan, dan

kasih sayang, serta untuk berpartisipasi dalam lingkungan.

Alasan para orang tua menyerahkan anaknya kepenitipan anak adalah:

- a. Kebutuhan anak untuk melepaskan diri sejenak dari tanggungjawab mengasuh secara rutin
- b. Keinginan untuk menyediakan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan teman seusianya dalam pengasuhan
- c. Untuk mendapatkan stimulasi kognitif secara baik
- d. Untuk mendapatkan pengasuhan pengganti sementara ibu bekerja.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini yang diobservasi adalah guru dan anak, untuk yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, dan orang tua murid yang ikut dalam program pengasuhan anak, sedangkan sebagai dokumentasi adalah foto-foto kegiatan proses pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi program pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan.**

- a. Mengembangkan kecakapan hidup anak. Dalam mengembangkan kecakapan hidup anak-anak diajari dengan melakukan pembiasaan - pembiasaan seperti: anak melakukan ganti baju sendiri, memakai baju sendiri dan makan sendiri. Hal ini dilakukan karena untuk pembiasaan agar anak bisa mandiri.
- b. Penanaman nilai agama dan moral. Program ini dilakukan untuk mengajari anak-anak agar menjadi tekun, disiplin, dan percaya diri serta mendapatkan ilmu.
- c. Pembelajaran interaksi sosial. Dalam pembelajaran interaksi sosial anak-anak diajak ngobrol dengan tujuan untuk menggali potensi yang ada pada diri anak serta menghargai setiap pendapat anak, sehingga anak merasa senang dan merasa dihargai keberadaannya.
- d. Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi anak melalui ragam permainan. Dalam hal ini alat-alat permainan yang digunakan dalam mengembangkan kreatifitas anak adalah alat permainan dalam dan permainan luar. Permainan dalam

seperti balok, peralatan masak,- masakan, lego, manik-manik, boneka tangan. Sedangkan mainan luar ruangan seperti, prosotan, bola dunia, jaring laba-laba, bak pasir, dan terowongan ban.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan adalah biaya yang terjangkau, tempatnya yang nyaman, aman, strategis, dan tidak bising, walaupun letaknya di belakang akan tetapi mudah di jangkau oleh transportasi. Sedangkan factor penghambat dalam pelaksanaan program pengasuhan adalah kurangnya fasilitas yang kurang seperti: tidak adanya tempat khusus untuk istirahat, dapur untuk masak, alat-alat permainan yang kurang.

## **KESIMPULAN**

1. Implementasi program pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan Siman Ponorogo. Diselenggarakan dalam bentuk layanan setengah hari dimulai pukul 10.00 hingga pukul 14.00 dengan mengembangkan (a). Mengembangkan kecakapan hidup seperti ganti baju, makan bersama, (b). Menanamkan nilai

agama dan moral seperti sholat duhur berjamaah, membaca iqra', hafalan surat pendek, doa harian, hafalan hadist pendek, (c). Pembelajaran interaksi sosial seperti bermain bersama, (d). Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi melalui ragam permainan seperti balok, lego, manik-manik, bombik, boneka tangan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program layanan pengasuhan di BA'Aisyiyah Ronowijayan Siman Ponorogo adalah : biaya yang terjangkau, lokasi strategis, dan komunikasi yang terjalin dengan baik antara stakeholder, orangtua maupun anak. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang kurang, alat permainan yang kurang sehingga anak-anak kurang leluasa dan puas dalam bermain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BKKBN. 2014. *Menjadi Orangtua Hebat Dalam Mengasuh Anak (Usia 0-6 Tahun)* Dinkes. Jatim
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak.* 2011. Kemendiknas. Jakarta. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- Morrison J George. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta. PT Indeks

7 **Siti Halijah**, *Implementasi Program Pengasuhan Di BA 'Aisyiyah Ronowijayan Siman Ponorogo*

Mutofa Bisri. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta. Parama Ilmu

Moleong Lexy J. 2016. *Metode Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung Rosda Karya

Madyawati Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta. Prenada Media Group

Poerwati Endang. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang UMM

Prastowo Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media

Santrock John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga

Sari Afrina. 2010. *Pengasuhan Dan Penanaman Nilai Terhadap Anak Usia Dini*. Universitas Islam "45" Bekasi

Sujiono Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Indeks

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Bandung. Alfabeta

Muhtar Latif DKK. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Prenada Media Group

Widiasari Yuki. 2017. *Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekeja*. Porwokerto. Universitas Muhammadiyah Porwokerto